

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI yang dapat diakses melalui website resmi www.idx.co.id menjadi subyek pada penelitian ini.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, penelitian jenis ini digunakan untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah Covid-19 variabel kinerja keuangan ROA, OPM dan NPM dan harga saham pada perusahaan Farmasi.

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI menjadi populasi penelitian ini. Berikut adalah daftar perusahaan farmasi yang menjadi populasi penelitian ini:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Emiten	Kode Saham
1.	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
2.	Indofarma (Persero) Tbk.	INAF
3.	Kimia Farma Tbk.	KAEF
4.	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
5.	Merck Indonesia Tbk.	MERK
6.	Phapros Tbk.	PEHA
7.	Pyridam Farma Tbk.	PYFA
8.	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	SCPI
9.	Industri Jamu dan Farmasi Sido	SIDO
10.	Soho Global Health Tbk.	SOHO
11.	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC

Sumber: (IDX, 2020).

Sampel dapat secara akurat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2010). *purposive sampling* adalah strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, dan didasarkan pada kriteria peneliti. Kriteria sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
2. Perusahaan farmasi yang menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap pada triwulan III tahun 2019 sampai dengan triwulan IV tahun 2020.
3. Perusahaan farmasi yang harga sahamnya terus bergerak aktif pada triwulan III tahun 2019 sampai dengan triwulan IV tahun 2020.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, laporan keuangan sembilan perusahaan farmasi yang tercatat di BEI pada triwulan III 2019 sampai dengan triwulan IV 2020 merupakan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tercantum pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Nama Emiten	Kode Saham
1.	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
2.	Indofarma (Persero) Tbk.	INAF
3.	Kimia Farma Tbk.	KAEF
4.	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
5.	Merck Indonesia Tbk.	MERK
6.	Phapros Tbk.	PEHA
7.	Pyridam Farma Tbk.	PYFA
8.	Industri Jamu dan Farmasi Sido	SIDO
9.	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC

Sumber: (IDX, 2020)

D. Definisi Operasional

Variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian ini, antara lain:

1. *Return On Assets (ROA)*

Menurut Sawir (2005), *Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat kemampuan para eksekutif dalam suatu organisasi untuk memperoleh keuntungan secara umum. Semakin besar nilainya pada suatu perusahaan, maka semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh suatu organisasi dan semakin baik pemanfaatan sumber daya dalam organisasi tersebut.

2. *Operating Profit Margin (OPM)*

Operating Profit Margin (OPM) adalah rasio dari kapasitas organisasi untuk meningkatkan keuntungan sebelum bunga dan pajak dibandingkan dengan hasil jual atau laba yang didapat oleh perseroan.

Menurut Kasmir (2013), OPM disebut murni (*pure*) dalam pengertian bahwa jumlah tersebutlah yang benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan mengabaikan kewajiban-kewajiban finansial berupa bunga serta kewajiban terhadap pemerintah berupa pembayaran pajak. Apabila semakin tinggi OPM maka akan semakin baik pula operasi suatu perusahaan.

3. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2010) *Net Profit Margin* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk

mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Dengan menggunakan variabel-variabel tersebut kita dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan sebelum pandemi Covid-19 maupun sesudah adanya pandemi Covid-19.

4. Harga Saham

Harga saham penutupan akhir (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada penutupan per triwulan dengan periode waktu dari 3 triwulan sebelum pandemi Covid-19 dan 3 triwulan sesudah pandemi Covid-19 pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data sekunder merupakan jenis data yang digunakan di penelitian ini yang. Data ini terdiri dari laporan keuangan yang berasal dari BEI dan dapat diakses melalui website www.idx.co.id perusahaan farmasi resmi yang digunakan dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Dokumen yang digunakan berupa catatan, internet, buku, dan sumber lain yang terkait dengan variabel digunakan sebagai sumber untuk metode ini.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik yang diaplikasikan guna mengkaji data melalui menggambarkan maupun menguraikan beberapa informasi yang sudah

terangkum dengan tidak menjadikan abstraksi atas keluaran sebuah riset, analisis deskriptif biasanya dikemukakan dengan format diagram, grafik, presentase, frekuensi, tabel, mean dan modus.

Statistik deskriptif tujuannya ialah menjadikan bahan yang belum dikerjakan berbentuk singkat sehingga pembacanya mampu dengan mudah memahami penyampaiannya. Analisis deskriptif merupakan komponen dari statistika dimana analisis ini mempelajari bagaimana menghimpun data dan penyampaian data agar lebih mudah dimengerti.

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi, gejala, atau masalah dalam kata-kata. Menurut I. Hasan (2001), kumpulan data yang ada merupakan satu-satunya dasar untuk menarik kesimpulan berdasarkan statistik deskriptif (jika ada).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah suatu data penelitian berdistribusi normal. Analisis statistik parametrik hanya dapat dilakukan pada data dengan distribusi normal. Jika data tidak tersebar secara normal, maka pemeriksaan *non parametrik* dapat digunakan sebagai uji spekulasi dalam penelitian. Strategi pilihan yang dapat diterapkan untuk menemukan kealamian informasi dapat dilakukan dengan menggunakan prosedur *Shapiro Wilk* yang umumnya digunakan untuk menguji dengan tes dengan nilai di bawah 50 data (Spss Indonesia.com, 2015). Untuk menggunakan uji normalitas *shapiro wilk* digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

H₀ : Terdapat distribusi normal.

H1 : Tidak terdapat distribusi normal.

- b. Menentukan kriteria pengujian dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) = 5 % (0,05)
 - 1) Jika p - value < 0.05 maka H0 ditolak
 - 2) Jika p - value > 0.05 maka H0 diterima
- c. Mengambil kesimpulan.

3. *Paired Sample t Test*

Paired Sample t Test (Uji Beda) merupakan suatu pengujian yang dapat digunakan untuk membandingkan selisih antara dua mean dari dua sampel berpasangan dengan dugaan data berdistribusi normal. Sampel yang berpasangan bersumber dari subjek yang sama, untuk menentukan uji *Paired Sample t Test* antara lain:

- a. Data berbentuk interval atau rasio
- b. Data sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal
- c. Variansi antara dua sampel yang dibandingkan tidak berbeda secara signifikan (homogen)
- d. Data berasal dari dua sampel yang berbeda

Jika pengambilan keputusan dilihat dari taraf signifikan p (*Sig(2-tailed)*):

- a. Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak (Budi, 2006)

4. Uji Wilcoxon

Untuk menganalisis hasil pengamatan dari dua data yang berpasangan apakah terdapat perbedaan atau tidak maka digunakan teknik analisis nonparametrik uji Wilcoxon. Uji ini juga dapat digunakan untuk mengetahui

kondisi pada suatu sampel yang berpasangan atau dapat juga meneliti data sebelum dan sesudah.

Alternatif yang dapat digunakan jika *Paired Sample t Test* tidak normal maka dapat menggunakan Uji *Wilcoxon*. Karena teknik analisis nonparametrik tidak menentukan syarat bahwa suatu penelitian harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka penelitian yang tidak berdistribusi normal tetap dapat diuji tanpa harus menormalkan data. Uji *Wilcoxon* adalah uji yang tujuannya untuk mengukur tingkat signifikansi perbedaan antara dua kelompok data yang tidak normal.

Dasar pengambilan keputusan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* antara lain:

1. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.